

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dari total 112 responden sebanyak 15 responden atau (13,4%) berada pada kategori sedang dan 97 responden atau (86,6%) berada pada kategori tinggi di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.
2. Minat mengikuti konseling individu dari total 112 responden sebanyak 23 responden atau (20,5%) berada pada kategori sedang dan 89 responden atau (79,5%) berada pada kategori tinggi di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.
3. Hubungan antara persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat mengikuti konseling individu berdasarkan hasil uji analisis korelasi product moment pearson menunjukkan nilai korelasi yang positif dan sangat kuat. Diketahui nilai $r = 0,921$ yang menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat kuat. Nilai signifikasi $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling

dengan minat mengikuti konseling individu di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa diharapkan dapat mempertahankan persepsi baik terhadap bimbingan dan konseling, serta diharapkan agar siswa lebih terbuka untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Bagi guru BK dapat mempertahankan persepsi siswa yang positif terhadap bimbingan dan konseling dengan cara menjadi sahabat siswa dan meningkatkan kinerja layanan, sehingga siswa semakin berminat mengikuti layanan konseling individu di sekolah.
3. Bagi pihak sekolah dapat menjadi bahan evaluasi terhadap keefektivitasan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menambahkan variabel yang berbeda seperti motivasi dan lain-lain.